

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era saat sekarang ini, masyarakat dalam melakukan aktivitas jual beli atau aktivitas lainnya yang terkait dengan perekonomian pasti sangat membutuhkan dana untuk keberlangsungan hidup. Masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dibutuhkan melalui bank oleh kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah dalam pembangunan ekonomi. Bank menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 merupakan lembaga yang mengumpulkan dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan, kredit maupun yang lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas. Sedangkan menurut Irsyad Lubis (2010) dalam karyanya pada buku Bank dan Lembaga Keuangan menjelaskan bahwa bank berasal dari bahasa Italy yaitu banco artinya bangku. Hal ini karena pada zaman dulu banker menggunakan bangku dalam melakukan operasional untuk melayani nasabahnya.

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2017) bank juga didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya dengan tetap berlandaskan tujuan untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat. Tidak hanya itu, bank juga menjadi lembaga perantara keuangan yang berfungsi melancarkan kegiatan lintas pembayaran antara pihak yang mempunyai dan memerlukan dana.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang melakukan aktivitas dalam menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana seperti tabungan atau investasi kemudian menyalurkan dana ke masyarakat yang kekurangan dana

dalam bentuk kredit (pinjaman) serta memberikan jasa lainnya yang terdapat pada bank tersebut seperti pengiriman uang (transfer), penarikan uang, deposito dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan pasal 5 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, jenis bank dibedakan menjadi 2 yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum merupakan bank yang kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional berdasarkan prinsip tentang jasa lalu lintas pembayaran ekonomi modern. Pada bank umum pemberian kredit hanya dalam jangka pendek karena bank umum bergerak tidak hanya di sektor perdagangan tetapi juga di sektor perindustrian, pertanian, pelayaran, perkebunan maupun yang lainnya yang bertujuan untuk pemerataan dan stabilitas perekonomian masyarakat luas. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional berdasarkan prinsip syariah yang tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran (Herli, 2013). Tetapi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi mitra dalam mengambil sasaran masyarakat luas terutama pada masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mampu menjadi roda perekonomian.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak hanya menyediakan tabungan atau kredit tetapi juga menyediakan pembiayaan tabungan dengan berlandaskan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan pada Bank Indonesia. Dimana dalam menempatkan dana, terdapat beberapa bentuk seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka pada Bank lain, Sertifikat Deposito pada Bank lain, dan Tabungan pada Bank lain.

Tabungan merupakan simpanan yang dalam melakukan proses penarikan menggunakan syarat yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat yang lainnya (Undang-undang Nomor 10 tahun 1998). Sedangkan menurut Supriyono (2010), tabungan adalah *funding*/simpanan yang dananya terletak pada suatu rekening yang bisa melakukan transaksi

berupa penarikan dana (tunai/non tunai) melalui ATM ataupun *teller*. Tabungan juga dapat digunakan oleh berbagai kalangan seperti siswa sekolah, mahasiswa, karyawan, ibu rumah tangga ataupun yang lainnya. Sedangkan menurut kasmir (2007) tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang dapat ditarik menggunakan slip penarikan maupun ATM.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah dana yang disimpan masyarakat yang memberikan kestabilan dana pada bank dan penarikannya dapat dilakukan melalui ATM ataupun *teller*.

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 merupakan tabungan yang pengambilannya hanya bisa dilakukan berdasarkan kurun waktu yang telah ditentukan oleh perjanjian nasabah dengan bank. Untuk itu dalam menjaga perkembangannya maka bank membutuhkan tabungan dan deposito sebagai sumber dana yang aman bagi bank. Tabungan mempunyai sifat yang lebih umum dalam penggunaannya seperti anak-anak sampai dewasa dapat memilikinya. Deposito memiliki kelebihan yaitu tingkat suku bunga yang ditawarkan lebih besar daripada produk tabungan biasa, oleh itu dana yang telah didepositkan hanya dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati di awal.

PT.BPR JKT-Pariaman dalam promosi produk tabungan yang dikeluarkannya melakukan beberapa cara seperti pemberian *gimmick* (souvenir) untuk nasabah dalam membuka rekening baru, adanya program spesial yang disediakan oleh pihak bank yaitu simpanan bajapuik, tidak hanya itu promosi yang dilakukan oleh PT. BPR JKT-Pariaman yaitu berupa *paid promote* , brosur, pemberian *souvenir*, spanduk, serta mengadakan *event* atau acara tahunan yang menarik calon nasabah dengan memberikan hadiah (*doorprize*) kepada undian nasabah tabungan baru yang beruntung.

Paid promote juga dikenal dengan mempromosikan perusahaan dengan akun sosial media dengan cara postingan yang memberikan informasi terkait perusahaan agar lebih diketahui oleh masyarakat luas. Pihak bank juga membagi dalam beberapa jenis nama tabungan nasabah sesuai kriteria yaitu TAMASDA (Tabungan Masyarakat Daerah), TAN (Tabungan Anak Nagari), dan TABSIS (Tabungan Siswa). Semua jenis tabungan ini diharapkan dapat memenuhi kriteria nasabah, karena dengan adanya beberapa jenis tabungan maka ada juga beberapa keunggulan dari setiap tabungan yang berbeda. Contohnya saja TABSIS diharapkan dapat memotivasi siswa sekolah agar lebih giat menabung dengan adanya pemberian *reward* dari pihak bank disetiap semesternya. Program ini diakui berjalan lancar karena menimbulkan minat siswa/siswi dalam menyimpan uang di bank (Mella, 2020).



Berikut tabel data tentang perkembangan jenis promosi produk tabungan selama 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2016-2020 :

Tabel 1.1 Jenis Promosi Produk Tabungan PT.BPR JKT-Pariaman 2016-2020

Tahun	Jenis Promosi
2016	Brosur, Spanduk
2017	Brosur, Spanduk, Souvenir
2018	Brosur, Spanduk, Souvenir
2019	Brosur, Spanduk, <i>Souvenir, Paid Promote</i>
2020	Brosur, Spanduk, <i>Souvenir, Paid Promote, sosial media lainnya (Facebook, Instagram)</i>

Sumber : PT.BPR JKT Pariaman

Dari data pada tabel diatas menjelaskan bahwa adanya perkembangan jenis promosi pada produk tabungan disetiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2016 PT. BPR JKT-Pariaman hanya menggunakan jenis promosi simpel yaitu brosur dan spanduk. Tetapi di tahun-tahun berikutnya PT. BPR JKT-Pariaman melakukam upaya tambahan agar produk tabungan dapat di promosikan dengan baik. Upaya tambahan yang dimaksud adalah memperbanyak media

promosi lainnya seperti *Paid Promote*, sosial media marketing lainnya seperti facebook, instagram. Hal ini akan menjadi acuan PT. BPR JKT-Pariaman untuk tahun berikutnya demi peningkatan jumlah nasabah tabungan.

Dari latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Peranan Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Pada PT.BPR JKT-Pariaman**”

1.2 Rumusan Masalah

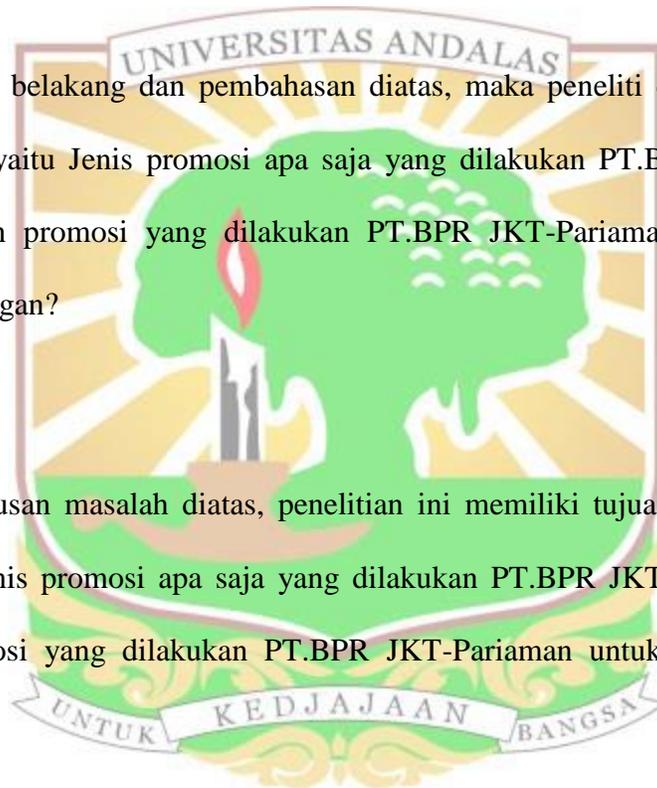
Berdasarkan latar belakang dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat mengambil suatu perumusan masalah yaitu Jenis promosi apa saja yang dilakukan PT.BPR JKT-Pariaman dan sejauh mana peranan promosi yang dilakukan PT.BPR JKT-Pariaman untuk meningkatkan jumlah nasabah tabungan?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut yaitu untuk mengetahui jenis promosi apa saja yang dilakukan PT.BPR JKT-Pariaman serta sejauh mana peranan promosi yang dilakukan PT.BPR JKT-Pariaman untuk meningkatkan jumlah nasabah tabungan.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu bagi pembaca dan peneliti tentang tabungan apa saja yang dipromosikan oleh PT.BPR JKT-Pariaman untuk meningkatkan jumlah nasabah.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait promosi tabungan yang dilakukan PT.BPR JKT-Pariaman meningkatkan jumlah nasabah dan diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak yang ingin melakukan penelitian serupa.

1.5 Metode Magang

Pada magang ini, penulis mengumpulkan data dengan metode observasi, yaitu dengan mengamati langsung proses magang di PT.BPR JKT-Pariaman. Metode observasi merupakan metode mengumpulkan data mengamati langsung dilapangan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan pemantauan, diantaranya melihat, menghitung, mengukur, dan merekam peristiwa yang terjadi. Metode observasi merupakan proses yang menyelenggarakan acara, kegiatan, topik, dan kejadian yang diperlukan untuk mendukung penelitian penulis.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan ini dilaksanakan pada PT.BPR JKT-Pariaman yang beralamat di *Jl. Merdeka No.18 Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25513* selama 40 hari kerja berlangsung dimulai dari tanggal 04 Januari 2021 s/d 26 Februari 2021.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu hanya fokus untuk mengetahui jenis dan perkembangan dari peranan promosi PT.BPR JKT-Pariaman dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini menjelaskan tentang Landasan teori terdapat beberapa pokok konsep dan teori pada penelitian. Pada bab ini setiap variable dijelaskan dari sudut pandang konseptual. Bagian landasan teori mengaju kepada text/buku ajar/jurnal ilmiah

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini menjelaskan tentang tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan PT.BPR JKT-Pariaman, kegiatan yang dilakukan perusahaan, visi serta misi perusahaan. Pada bagian selanjutnya berisi tentang sejarah perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas uraian dari peranan promosi dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan melalui metode-metode penelitian yang dilakukan kepada PT.BPR JKT-Pariaman. Uraian aktivitas harus sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada bagian bab ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V penutup ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari kegiatan magang. Pada bagian ini saran diberikan kepada PT.BPR JKT-Pariaman sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan pihak perusahaan.

